ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia dan kemiskinan di Pulau Jawa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah inklusi keuangan yang terdiri dari tiga indikator variabel yaitu dimensi penetrasi perbankan, ketersediaan jasa perbankan dan penggunaan jasa perbankan. Variabel kualitas sumber daya manusia yang terdiri dari angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah, serta pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan. Data diambil dari triwulan I 2012 hingga triwulan IV 2020 pada 6 provinsi di Pulau Jawa. Metode analisis dilakukan dengan melakukan Uji Kausalitas Toda Yamamoto dan estimasi *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM).

Hasil analisis data pada model empiris menunjukkan terdapat kausalitas dua arah antara variabel penetrasi perbankan dengan kemiskinan, kausalitas satu arah antara ketersediaan jasa perbankan dengan kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan. Dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi, ketersediaan jasa perbankan, penggunaan jasa perbankan, dan angka harapan hidup positif signifikan terhadap kemiskinan, penetrasi perbankan dan rata-rata lama sekolah negatif signifikan. Sedangkan dalam jangka pendek penetrasi perbankan berpengaruh negatif signifikan, penggunaan jasa perbankan dan pertumbuhan ekonomi positif signifikan, serta ketersediaan jasa perbankan, angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kemiskinan, VECM.